

Market Review

Sejumlah sentimen negatif masih membayangi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG melemah 2,28% ke level 6.639,17 pada perdagangan Senin (4/7). IHSG dibuka di zona merah di level 6.782.854. Dan sepanjang perdagangan IHSG bergerak di zona merah dengan level 6.784.418 - 6.559.637. Dalam sepekan, IHSG terkoreksi hingga 5,37%.

Total volume perdagangan saham di BEI mencapai 19,22 miliar dengan total nilai transaksi Rp 11,97 triliun. Investor asing mencatat net sell sebesar Rp 572,11 miliar di seluruh pasar. Asing mencatat net sell terbesar pada saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) sebesar Rp 371,7 miliar. Saham BBRI terkoreksi 2,42% ke Rp 4.040 per saham. Total volume perdagangan saham BBRI mencapai 246,9 juta dengan nilai transaksi Rp 996,4 miliar. Saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) juga banyak dilego asing sebesar Rp 283,2 miliar. Saham BBCA terkoreksi 2,76% ke Rp 7.050 per saham. Total volume perdagangan saham BBCA mencapai 102,2 juta dengan nilai transaksi Rp 725,2 miliar.

Dalam beberapa hari terakhir, IHSG dominan dibayangi oleh sentimen negatif. Pertama, Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur dari beberapa negara mengalami penurunan, seperti Korea Selatan turun jadi 51,30 pada Juni 2022, dari sebelumnya 51,80. Selanjutnya PMI Manufaktur Jepang juga turun jadi 52,70 pada Juni 2022 ketimbang bulan sebelumnya 53,30, dan Indonesia pun mengalami penurunan menjadi 50,20, dari bulan sebelumnya 50,80. (Kontan)

News Highlight

- Kementerian Keuangan melaporkan, penerimaan cukai hingga semester I 2022 mencapai Rp 121,5 triliun atau tumbuh 33% dari periode penerimaan cukai tahun sebelumnya yang sebesar Rp 91,3 triliun. Penerimaan ini juga sudah terealisasi sebanyak 40,42% dari target penerimaan cukai yang ada dalam UU APBN 2022, yakni sebesar Rp 203,92 triliun. Direktur Komunikasi dan Bimbingan Kepatuhan Pengguna Jasa Bea Cukai, Nirwala Dwi Heryanto memerinci, dari realisasi penerimaan cukai tersebut, diantaranya dihasilkan dari penerimaan Cukai Hasil Tembakau (CHT) yang realisasinya sebesar Rp 117,06 triliun, atau tumbuh 24,36% dari periode sama tahun lalu yakni Rp 88,5 triliun. (Kontan)
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, penerimaan pajak berdasarkan jenisnya mengalami pertumbuhan yang menggembirakan, hingga Semester I 2022. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Pajak Penghasilan (PPH) 22 impor yang mencapai 236,8%. Menurunnya pertumbuhan tersebut utamanya disebabkan oleh basis rendah pada periode sama tahun sebelumnya akibat insentif pajak. (Kontan)
- Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi selaku Koordinator PPKM Jawa-Bali Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan pemberlakuan vaksin booster sebagai syarat mobilitas masyarakat baru akan diterapkan paling lama dua minggu lagi. Keputusan tersebut merujuk pada hasil Rapat Terbatas Kabinet yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo dan akan diatur melalui peraturan Satgas Penanganan Covid-19 dan peraturan turunan lainnya. (Kontan)

Corporate Update

- AKRA**, Presiden Komisaris sekaligus pemilik PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) Soegianto Adikoesoemo masih terus melakukan aksi borong saham emiten yang dikendalikaninya itu. Terbaru Dia memborong sebanyak 2.189.400 saham pada 30 Juni dan 1 Juli 2022. Transaksi pada 30 Juni membeli sebanyak 250 ribu lembar saham di harga Rp1.030 per lembar dan merogoh Rp257,50 juta. Lalu pada hari berikutnya memborong 1.939.400 lembar saham di harga Rp970,77 per saham dengan merogoh Rp1.882.711.338 (Rp1,88 miliar). (Emiten News)
- BBYB**, NIM BBYB di level 9,4% pada Mei 2022. Nilai itu naik dibandingkan posisi Mei 2021 di level 5%. Bunga tabungan yang ditawarkan lewat aplikasi Neo Bank sebesar 6% sedangkan deposito mulai dari 6,5% hingga 8%. Bunga pinjaman 2,5% sampai 6% per bulan. BBYB telah menyalurkan kredit senilai Rp 5,99 triliun per Mei 2022, tumbuh 55,99% YoY. Sampai Mei 2022, loan to deposit ratio (LDR) untuk lima bulan 2022 di level 50%. (Kontan)
- BBTN**, Rapat Kerja Komisi VI Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) akhirnya menyetujui usulan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengenai Penyertaan Modal Negara (PMN) tahun 2023 dan inisiatif tambahan modal sejumlah perusahaan pelat merah melalui aksi korporasi rights issue tahun 2022. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) termasuk salah satu BUMN yang mengantongi restu PMN tahun anggaran 2022 dengan nilai tambahan modal mencapai Rp2,98 triliun. (Kontan)
- EXCL**, PT XL Axiata Tbk (EXCL) akan menambah modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias rights issue. Berdasarkan prospektus, emiten telekomunikasi ini bakal melepas sebanyak-banyaknya 2,75 miliar saham. Adapun nilai nominal saham tersebut sebesar Rp 100 per saham. XL Axiata berencana untuk menggunakan seluruh dana bersih yang diperoleh dari PUT III, setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham, akan digunakan untuk membayar utang. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Juli 2022	Foreign Exchange Reserves JUN		\$135.6B
07 Juli 2022	G20 Foreign Ministers Meeting		
08 Juli 2022	Consumer Confidence JUN	128.9	

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6.639.17	-2.28%	0.88%
LQ45	950.15	-2.48%	2.01%
JII	557.2	-1.27%	-0.86%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,602.14	-0.46%	40.60%
Transportation & Logistic	1,822.06	-3.57%	13.92%
Industrial	1,160.69	-1.13%	11.96%
Healthcare	1,493.10	-1.47%	5.14%
Consumer Non Cyclical	697.34	-2.66%	5.00%
Infrastructure	945.82	-1.20%	-1.40%
Consumer Cyclical	861.90	-1.66%	-4.28%
Basic Industry	1,162.72	-1.83%	-5.81%
Finance	1,371.52	-2.58%	-10.17%
Property & Real Estate	658.71	-1.78%	-14.79%
Technology	7,439.89	-4.00%	-17.28%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,097.26	1.05%	-14.42%
Nasdaq	11,127.85	0.90%	-28.87%
S&P	3,825.33	1.06%	-19.74%
Nikkei	26,153.81	0.84%	-9.52%
Hang Seng	21,830.35	-0.13%	-6.70%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,982.5	15.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.30	0.02
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (May, YoY) (%)	3.55	-0.08



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Surabaya 60271
Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
PT PNM Investment Management
PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.